

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan sumber daya alam hayati dan non hayatinya. Indonesia memiliki tanah yang subur perairan yang luas dan beraneka ragam flora dan fauna. Salah satu yang banyak di *exsplore* belakangan ini adalah tentang kekayaan laut yang ada di Indonesia, dimana ekosistem laut yang ada sangat beragam dari hewan laut,tumbuhan dan banyak terumbu karang yang sangat cantik.

Terumbu karang merupakan salah satu komponen utama sumber daya alam yang ada di laut. Terumbu karang biasanya hidup di pinggir pantai atau daerah yang masih terkena cahaya matahari kurang lebih 50m di bawah permukaan laut. Ellen Tjandra dan Yosua Ronaldo Siagian menyatakan dalam bukunya :

Terumbu karang di temukan pada daerah bertemperatur sekitar 20<sup>0</sup>C. Temperatur yang ideal untuk perkembangan terumbu karang berkisar antara 23-25<sup>0</sup>C. Karang tidak dapat tumbuh pada daerah yang bertemperatur di bawah 18<sup>0</sup>C<sup>1</sup>. kondisi yang hangat dan terkena cahaya matahari langsung dapat membantu terumbu karang tumbuh dengan baik

---

<sup>1</sup>Ellen Tjandra dan Yosua Ronaldo Siagian, *Mengenal Terumbu Karang* (Jakarta: Pakar Media,2011) h 4

Terumbu karang berperan sangat penting dalam ekosistem laut. Terumbu karang yang berperan sebagai habitat bagi ikan-ikan dan hewan maupun tumbuhan laut lainnya harus terus ada dan tetap dijaga kelestariannya sehingga tidak mengganggu ekosistem yang ada di laut.

Terumbu karang termasuk ekosistem yang paling tua di bumi ini, tahap pertama evolusi terumbu karang terjadi kira-kira 500 juta tahun yang lalu. Waktu yang di butuhkan terumbu karang untuk tumbuh sekitar 5.000 sampai 10.000 tahun, jadi terumbu karang yang saat ini ada berumur sekitar 10.000 tahun.<sup>2</sup>

Selama satu tahun rata-rata karang hanya tumbuh setinggi 1cm saja, jadi selama seratus tahun karang hanya tumbuh sekitar 100cm saja, akan terbayang jika karang yang tingginya mencapai 5m di rusak maka akan membutuhkan waktu sekitar 500 tahun untuk memulihkannya. Banyaknya aktifitas manusia di jaman ini yang berhubungan langsung dengan terumbu karang membuat semakin hari keberadaan terumbu karang semakin tertekan dan membuat karang menjadi rusak.

Kondisi karang di Indonesia sendiri pada saat ini adalah 4% dalam kondisi kritis, 46% telah mengalami kerusakan 33% kondisinya masih bagus dan kira-kira hanya 7% Yang kondisinya sangat bagus. Bertambahnya berbagai aktifitas manusia yang berorientasi didaerah terumbu karang akan menambah tekanan dan sebagai dampaknya adalah turunya kualitas terumbu karang<sup>3</sup>. Jika kegiatan yang berhubungan dengan terumbu karang tidak segera dilakukan dengan baik maka persentase terumbu karang dengan kriteria kritis akan bertambah dengan cepat.

---

<sup>2</sup>Diakses pada tanggal 26 November 2015  
[http://www.terangi.or.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=78%3Aterumbu-karang&catid=17%3Aterumbu-karang&Itemid=12&lang=id](http://www.terangi.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=78%3Aterumbu-karang&catid=17%3Aterumbu-karang&Itemid=12&lang=id)

<sup>3</sup>Diakses pada tanggal 26 November 2015, dari <http://www.menlh.go.id/selamatkan-terumbu-karang-sekarang/>

Salah satu yang mengalami kerusakan karang terbesar juga terjadi di kepulauan seribu

Taman Nasional Kepulauan Seribu merupakan kawasan pelestarian alam bahari di Indonesia yang terletak kurang lebih 45 km pada lokasi geografis  $5^{\circ}23' - 5^{\circ}40' LS$ ,  $106^{\circ}25' - 106^{\circ}37' BT$  sebelah utara Jakarta. Secara administratif kawasan TNKpS (Taman Nasional Kepulauan Seribu) berada dalam wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, terletak di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, tepatnya di tiga kelurahan yaitu Pulau Panggang, Pulau Kelapa, dan Pulau Harapan. Di kepulauan seribu sendiri memiliki banyak pulau yang mencapai 110 buah. Salah satu pulau yang sering di kunjungi untuk di nikmati ke indahaan bawah lautnya adalah di pulau Pramuka.

Pulau Pramuka merupakan tempat wisata yang populer di kepulauan seribu, banyak wisatawan yang datang kepulau ini untuk menghabiskan waktu mereka untuk berlibur, menikmati *sunset* dan *sunrise* di pulau ini, dan juga untuk menikmati keindahan bawah lautnya. Namun semakin banyaknya aktifitas yang manusia lakukan di perairan laut pulau pramuka membuat angka kerusakan terumbu karang di pulau Pramuka pun semakin tinggi.

Kerusakan terumbu karang ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu aktivitas secara langsung seperti penangkapan ikan dengan

menggunakan bom dan alat tangkap ikan yang merusak, penjarahan terumbu karang, cara *snorkeling* atau *diving* yang tidak benar (menginjak-injak dan menyentuh terumbu karang) dan jangkar kapal. Sedangkan aktivitas tidak langsung seperti sedimentasi, dan perubahan kondisi kelautan juga menyebabkan terumbu karang rusak.

*Snorkeling* atau selam dangkal merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, *snorkeling* sangat di gemari oleh kebanyakan orang yang sangat mencintai keindahan bawah laut, *snorkeling* bisa dilakukan oleh siapa saja baik itu laki-laki, perempuan, anak-anak ataupun orang tua sekalipun. dengan *snorkeling* kita bisa menikmati kehidupan yang ada di bawah laut, kita bisa melihat berbagai macam ikan, penyu, kuda laut, terumbu karang dan berbagai macam hewan dan tumbuhan lainnya.

Pada dasarnya *snorkeling* merupakan kegiatan rekreasi air yang menyenangkan, disini wisatawan bisa mengamati beraneka ragam flora dan fauna bawah laut, tetapi kurangnya pengetahuan seorang wisatawan apa saja yang boleh di lakukan dan tidak boleh di lakukan saat *snorkeling* membuat mereka bebas melakukan apa saja , contoh menyentuh dan menginjak-injak terumbu karang, menangkap ikan atau berdiri di atas terumbu karang yang membuat karang menjadi rusak.

Dapat di bayangkan jika banyak wisatawan lokal yang tidak mengetahui peran penting dari terumbu karang bahaya dan dampaknya terhadap ekosistem laut . Agar tidak semakin rusaknya terumbu karang

yang kita punya, maka perlu di berikan pembekalan dan pengetahuan pembelajaran bagi para wisatawan, agar tidak semakin parah dan semakin rusaknya terumbu karang agar ekosistem bawah laut berjalan dengan semestinya.

Dengan memiliki pengetahuan dasar tentang peran penting terumbu karang maka wisatawan lokal mampu meminimalisir kegiatan *snorkeling* yang akan merusak terumbu karang. Pengetahuan itu sangat penting dan dibutuhkan bagi semua orang yang akan melakukan *snorkeling*, kurangnya pengetahuan tentang terumbu karang maka kita tidak akan tahu apa-apa, untuk itulah sangat diperlukan sekali pengetahuan tentang terumbu karang. Karena dengan pengetahuan itu akan membuka wawasan kita dalam menyelamatkan ekosistem terumbu karang di Pulau Pramuka.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Wisatawan lokal melakukan *snorkeling* untuk menikmati keindahan ekosistem laut (khususnya terumbu karang).
2. Seorang wisatawan lokal mendapatkan pembelajaran dari kegiatan *snorkeling*

3. Wisatawan lokal yang melakukan kegiatan *snorkeling* memikirkan hal yang akan terjadi jika tidak mengetahui pengetahuan dasar tentang peran penting terumbu karang.
4. Kurangnya pengetahuan wisatawan lokal yang melakukan kegiatan *snorkeling* tentang terumbu karang .

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, penelitian ini dibatasi agar tidak terlalu meluas dan salah penafsiran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengetahuan Ekosistem Terumbu Karang Pada Wisatawan Lokal Yang Melakukan Kegiatan *Snorkeling*”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan: Bagaimana pengetahuan ekosistem terumbu karang pada wisatawan lokal yang melakukan kegiatan *snorkeling*?

### **E. Kegunaan Penelitian**

- 1) Sebagai referensi bagi wisatawan lokal yang ingin meneliti tentang pengetahuan dasar tentang terumbu karang.
- 2) Sebagai referensi dan masukan bagi para penyelam *snorkeling* yang ingin mempelajari pengetahuan dasar tentang terumbu karang.
- 3) Sebagai masukan untuk mahasiswa FIK UNJ ketika melakukan kegiatan *snorkeling* agar tidak merusak terumbu karang.

- 4) Sebagai pedoman bagi para penyelam *snorkeling* tentang pengetahuan dasar tentang peran penting terumbu karang